

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG MANFAAT TABLET ZAT BESI PADA IBU HAMIL DI KLINIK RIDHO MEDAN TAHUN 2018

<sup>1</sup>. Griselli Saragih, <sup>2</sup>. Serin Widya Lestari

<sup>1</sup>. Dosen Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

<sup>2</sup>. Mahasiswa STIKes Imelda Medan

E-mail: <sup>1</sup>. [saragihgriselli@gmail.com](mailto:saragihgriselli@gmail.com), <sup>2</sup>. [serinlestari@gmail.com](mailto:serinlestari@gmail.com)

### ABSTRAK

Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. BBLR disebabkan karena bayi lahir sebelum waktunya atau usia kelahiran belum mencapai 9 bulan, bayi lahir cukup bulan tetapi pertumbuhan ketika dalam kandungan tidak baik karena ibu kurang gizi, kurang darah, sering sakit, banyak merokok bekerja berat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran Pengetahuan Ibu nifas Tentang perawatan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan data primer dengan membagikan kuisioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang berjumlah 30 Ibu nifas. Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan bayi dengan berat badan lahir rendah mayoritas berpengetahuan Cukup sebanyak 15 responden (50%), berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup berusia 20-35 tahun sebanyak 7 Orang (23,3%), berdasarkan pendidikan mayoritas ibu yaitu berpendidikan SMP dengan kategori Kurang sebanyak 8 orang (26,6%), berdasarkan pekerjaan mayoritas yaitu ibu rumah tangga dengan kategori kurang sebanyak 15 orang (50%), berdasarkan paritas mayoritas ibu yaitu paritas primipara dengan kategori kurang sebanyak 7 orang (23,3%), dan berdasarkan sumber informasi mayoritas ibu dengan tenaga kesehatan dengan kategori kurang sebanyak 10 orang (33,3%).

**Kata kunci :** Pengetahuan, Ibu Nifas, Perawatan BBLR.

### PENDAHULUAN

Badan kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2001 prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi sekitar 35 - 37%, serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Untuk memenuhi kebutuhan akan zat besi selama hamil, Ibu harus mengkonsumsi zat besi sekitar 40-45 mg sehari. Kebutuhan ini dapat terpenuhi dari makanan yang kaya akan zat besi, seperti daging, hati, sayuran berwarna hijau, serta suplemen zat besi (Ridwanaminudin, 2010). Pada tahun 2003 Indonesia masih menduduki posisi yang tinggi untuk penyakit anemia defisiensi besi pada kehamilannya yaitu sekitar 45,1 - 48,5%. Penyebabnya masih banyak wanita Indonesia yang tidak mempedulikan ataupun kurang memahami aspek kekurangan zat besi terhadap perkembangan bayi. Padahal wanita hamil memerlukan banyak besi untuk tambahan produksi sel darah merah. Sedangkan di Sumatera pada tahun 2000 prevalensi defisiensi anemia terbesar di Sumatera Barat yaitu sekitar 82,6%. Mengingat besarnya dampak buruk dari

anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil dan janin, oleh karena itu perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini. Karena jika ibu kekurangan zat besi selama hamil, maka persediaan zat besi pada bayi saat dilahirkan pun tidak akan memadai, padahal zat besi sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi diawal kelahirannya dan juga pembentukan janin (Sularyo, 2012).

Berdasarkan survei penulis di Klinik RIDHO Medan masih banyak ibu hamil yang tidak mengerti dan peduli pentingnya zat besi pada masa kehamilan. Ibu-ibu juga tidak mengerti manfaat dari zat besi yang baik untuk perkembangan otak janin dan keselamatan ibu agar tidak terjadi anemia. Dari pengetahuan ibu yang rendah mengakibatkan mereka jarang mengkonsumsi zat besi yang nantinya dapat berakibat buruk dan terjadi BBLR, prematuritas, bahkan kematian pada ibu. Dari data yang telah diuraikan diatas dapat dilihat bahwa kekurangan zat besi dapat berakibat fatal pada ibu hamil dan janinnya. Karena kurangnya mengkonsumsi zat besi atau suplemen yang mengandung zat besi bisa menyebabkan kematian dan perkembangan

pada janin. Berdasarkan hal yang dikemukakan diatas maka penulis berminat untuk mengadakan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang manfaat Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Klinik RIDHO Medan Tahun 2018.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian bersifat *deskriptif* yaitu menggambarkan pengetahuan ibu Primigravida Tentang manfaat Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Klinik RIDHO Medan Tahun 2018.

### Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik RIDHO Medan, Waktu penelitian dilakukan pada Juni – Agustus Tahun 2018.

### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Klinik RIDHO Medan Tahun 2014 sebanyak 30 responden. Dalam penelitian ini cara mengambil sampel digunakan total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 30 responden di Klinik RIDHO Medan Tahun 2018.

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui kuesioner tertutup yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan konsep teoritis yang terdiri dari 20 pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden

yang ada di Klinik RIDHO Medan Tahun 2018.

### Analisa Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Kemudian dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori yang ada.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah berikut ini akan dibahas hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang manfaat Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Klinik RIDHO Medan”.

### 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang manfaat Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan Di Klinik RIDHO Medan Tahun 2018

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	4	13,3 %
2	Cukup	11	36,7%
3	Kurang	15	50%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa dari 30 responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,7%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,7%).

### 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 2.** Disribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang manfaat Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur Di Klinik RIDHO Medan Tahun 2018

No	Umur	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	< 20	-	-	2	6,7%	3	10%	5	16,7%
2	20 – 30	3	10%	6	20%	10	33,3%	19	63,3%
3	> 30	1	3,3%	3	10%	2	6,7%	6	20%
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>13,3%</b>	<b>11</b>	<b>33,4%</b>	<b>15</b>	<b>50%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa responden yang berpengetahuan kurang mayoritas berumur 20 – 30 tahun sebanyak

10 orang (33,3%), dan responden yang berpengetahuan baik minoritas berumur >30 tahun sebanyak 1 orang (3,3%).

### 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang manfaat Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Di Klinik RIDHO Medan Tahun 2018

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	-	-	1	3,3%	3	10%	4	13,3%
2	SMP	3	10%	5	16,7%	7	23,3%	15	50%
3	SMA	1	3,3%	5	16,7%	5	16,7%	11	36,7%
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>13,3%</b>	<b>11</b>	<b>36,7%</b>	<b>15</b>	<b>50%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa responden yang berpengetahuan kurang mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (23,3%), dan responden yang berpengetahuan baik minoritas berpendidikan SMA sebanyak 1 orang (3,3%).

### 4. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang manfaat Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Berdasarkan Sumber informasi Di Klinik RIDHO Medan Tahun 2018

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Masyarakat	3	10%	2	6,7%	6	20%	11	36,7%
2	T. Kesehatan	1	3,3%	6	20%	5	16,7%	12	40%
3	Media Massa	-	-	2	6,7%	1	3,3%	3	10%
4	M.Elektronik	-	-	1	3,3%	3	10%	4	13,3%
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>13,3%</b>	<b>11</b>	<b>36,7%</b>	<b>15</b>	<b>50%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa pengetahuan responden berpengetahuan kurang mayoritas memperoleh informasi dari Masyarakat 6 orang (20%), dan berpengetahuan baik minoritas memperoleh informasi dari Tenaga Kesehatan sebanyak 1 orang (3,3%).

adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Jadi, semakin baik atau tingginya pengetahuan ibu hamil semakin banyak juga pengetahuan atau pengalaman ibu tentang tablet zat besi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian, pertanyaan dan kerangka konsep didapatkan suatu hasil penelitian yang diupayakan menjawab pertanyaan penelitian baik secara umum maupun khusus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil terhadap tablet zat besi di Klinik RIDHO Medan Tahun 2018.

#### 1. Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 1 menunjukkan bahwa ibu hamil mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50%), berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,7%), dan ibu hamil minoritas berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,7%). Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa pengetahuan

#### 2. Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 2 menunjukkan bahwa ibu hamil yang berpengetahuan kurang mayoritas berumur 20 – 30 tahun sebanyak 10 orang (33,3%) dan ibu hamil yang berpengetahuan baik minoritas berumur >30 tahun sebanyak 1 orang (3,3%). Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa umur dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil sesuai dengan pendapat diatas, dimana semakin tua umur ibu hamil maka pola pikirnya akan lebih baik dari yang lebih muda, sehingga tindakan yang dilakukan akan membawa hasil yang lebih baik.

#### 3. Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 3 menunjukkan bahwa ibu hamil

yang berpendidikan kurang mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (23,3%), dan ibu hamil yang berpendidikan baik minoritas berpendidikan SMA sebanyak 1 orang (3,3%). Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka semakin banyak pula pengetahuan pengalaman cara pemikiran apa yang dilihat dan apa yang didengarnya karena banyak berinteraksi dengan orang lain.

#### 4. Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 4 menunjukkan bahwa ibu hamil yang berpendidikan kurang mayoritas memperoleh informasi dari Masyarakat 6 orang (20%), dan ibu hamil berpendidikan baik minoritas memperoleh informasi dari Tenaga Kesehatan sebanyak 1 orang (3,3%). Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa sumber informasi dari orang lain seperti keluarga, masyarakat, tenaga kesehatan, media massa, dan media elektronik dapat mempengaruhi pengetahuan, bahwa semakin sering seseorang mendapat informasi baik dari keluarga, masyarakat, tenaga kesehatan, media massa, dan media elektronik maka semakin banyak pengetahuan ibu hamil.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara deskriptif, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu Primigravida Tentang manfaat Tablet Za Besi Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan Di Klinik RIDHO Medan Tahun 2018 sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi mayoritas berpendidikan kurang sebanyak 15 orang (50%), ibu hamil berpendidikan cukup sebanyak 11 orang (36,7%), dan minoritas berpendidikan baik sebanyak 4 orang (13,7%).
2. Berdasarkan umur pengetahuan ibu hamil terhadap tablet zat besi kurang mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (23,3%), dan responden yang berpendidikan baik minoritas berpendidikan SMA sebanyak 1 orang (3,3%).
3. Berdasarkan pendidikan pengetahuan ibu hamil terhadap tablet zat besi mayoritas berpendidikan kurang mayori

tas berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (23,3%), dan responden yang berpendidikan baik minoritas berpendidikan SMA sebanyak 1 orang (3,3%).

4. Berdasarkan sumber informasi pengetahuan ibu hamil terhadap tablet zat besi mayoritas berpendidikan kurang memperoleh informasi dari Masyarakat 6 orang (20%), dan berpendidikan baik minoritas memperoleh informasi dari Tenaga Kesehatan sebanyak 1 orang (3,3%).

#### SARAN

1. Bagi aparat desa di kecamatan Medan Timur diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan konseling dalam pemberian informasi tentang tablet zat besi pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan khususnya pada ibu hamil.
2. Bagi ibu hamil di kecamatan Medan Timur diharapkan dapat lebih meningkatkan dan menambah pengetahuan serta informasi tentang tablet zat besi.
3. Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan dan konseling dalam pemberian informasi tentang tablet zat besi pada ibu hamil serta bahaya yang terjadi apabila kekurangan zat besi.
4. Bagi instansi diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bacaan dan pemahaman lebih baik mengenai tablet zat besi pada ibu hamil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2012). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Benson dan Pernoll's. (2010). *Buku Saku Obstetri Dan Ginekologi*. Jakarta: ECG.
- Musbikin, Imam. (2015). *Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Soegijanto, Soengeng. (2010). *Penyakit Tropis dan Infeksi di Indonesia*. Surabaya: Airlangga.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. (2013). *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi Dan KB*. Jakarta: ECG.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://devide.student.umm.ac.id/2010/02/04/anemia-pada-kehamilan/>.

- <http://multiple.ac.id/2015/11/09/penyakit-pada-kehamilan/html/>.
- Tarwoto dan Wartonah. (2010). *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Hematologi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Tarwoto dan Wartonah. (2015). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep Dan Penatalaksanaannya*. Jakarta: Trans Info Media.
- Soebroto, Ikhsan. (2017). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Yogyakarta: Bangkit.
- Tiran, Denise. (2017). *Mengatasi Mual dan Gangguan Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Prawihardjo, Sarwono. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Sunita. (2015). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sartono. (2014). *Obat dan Wanita*. Bandung: ITB.
- Ridwaminudin. (2014). *Energi dan Zat – zat Pada Kehamilan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Samuel. (2013). *Anemia Pada Kehamilan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

